Lampiran 1

Febri Wita Sari

KPSP PADA BAYI UMUR 6 BULAN

Alat dan Bahan yang dibutuhkan:

- Wool merah
- Kismis, kacang atau uang logam

			Ya	Tidak
Bayi Terlentangkan:				
1.	Ambil wool merah, letakkan di atas wajah di depan mata, gerakkan wool dari samping kiri ke kanan kepala. Apakah ia dapat mengikuti gerakan anda dengan menggerakkan kepala sepenuhnya dari satu ke sisi yang lain? 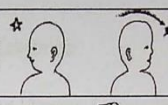	Gerak Halus	✓	
2.	Pada posisi bayi terlentang, pegang kedua tangannya lalu tarik perlahan-lahan ke posisi duduk. Dapatkah bayi mempertahankan lehernya secara kaku seperti gambar? Jawab TIDAK bila kepala bayi jatuh kembali seperti gambar. 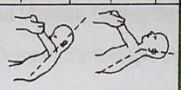	Gerak Kasar		✓
Bayi Telungkupkan:				
3.	Ketika bayi telungkup di alas datar, apakah ia dapat mengangkat dada dengan kedua lengannya sebagai penyangga seperti pada gambar?	Gerak Kasar		✓
Bayi dipangku ibunya / pengasuh di tepi meja periksa:				
4.	Dapatkah bayi mempertahankan posisi kepala dalam keadaan tegak dan stabil? Jawab TIDAK bila kepala bayi cenderung jatuh ke kanan/kiri atau ke dadanya.	Gerak Kasar		✓
5.	Sentuhkan pensil di punggung tangan atau ujung jari bayi (jangan meletakkan di atas telapak tangan bayi). Apakah bayi dapat menggenggam pensil itu selama beberapa detik? 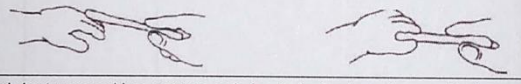	Gerak Halus	✓	
6.	Dapatkah bayi mengarahkan matanya pada benda kecil sebesar kacang, kismis atau uang logam? Jawab TIDAK jika ia tidak dapat mengarahkan matanya.	Gerak Halus	✓	
7.	Dapatkah bayi meraih mainan yang diletakkan agak jauh namun masih berada dalam jangkauan tangannya?	Gerak Halus	✓	
Tanya Ibu / Pengasuh :				
8.	Pernahkah bayi mengeluarkan suara gembira bernada tinggi atau memekik tetapi bukan menangis?	Bicara dan Bahasa		✓
9.	Pernahkah bayi berbalik paling sedikit dua kali, dari terlentang ke telungkup atau sebaliknya?	Gerak Kasar		✓
10.	Pernahkah anda melihat bayi tersenyum ketika melihat mainan yang lucu, gambar atau binatang peliharaan pada saat ia bermain sendiri?	Sosialisasi dan Kemandirian	✓	
TOTAL			5	5

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	4
Gerak Halus	4
Bicara dan Bahasa	1
Sosialisasi dan Kemandirian	1

Lampiran 2

JAGALAH KESEHATANMU SEBELUM SAKITMU

Febri Wita Sari
NIM 1914471058

Poltekkes Tanjungkarang
Prodi Keperawatan Kotabumi

KEJANG DEMAM

Apa itu .... ?

Mari kita kupas .. Let's go

Kejang yang berhubungan dengan demam ditandai dengan suhu mencapai 38°C. Kejang demam terjadi pada saat anak berusia 6-22 bulan.

LALU APA PENYEBABNYA?

- Demam
- Patologis otak
- Eklamsia
- Obat-obatan
- Hiperkalemia
- Hiperglikemia
- Asidosis

- Bila sadar berikan minuman hangat
- Berikan oksigen
- Bila suhu tinggi berikan kompres hangat

APA SAJA TANDA GEJALANYA...

Suhu badan mencapai 39°C

Bagian tubuh menjadi kaku

Saat kejang terjadi kehilangan kesadaran

Kulit pucat dan bola mata naik keatas

Gigi terkatup terkadang muntah, serta anak tidak dapat mengontrol BAK dan BAB

Cara penanganan nya

Saat kejang

1. Baringkan di tempat datar miringkan kepala
2. Singkirkan benda yang membahayakan
3. Bebaskan jalan pernafasan
4. Jangan pasang tongue spanel

Saat demam

1. Gunakan pakaian tipis
2. Jangn menyelimuti anak
3. Kompres hangat
4. Berikan minum yang cukup
5. Berikan antipiretik

Lampiran 3

SATUAN ACARA PENYULUHAN
ANAK DENGAN KEJANG DEMAM

Disusun oleh :

Febri Wita Sari

1914471058

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG

PRODI D III KEPERAWATAN KOTABUMI

2022

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Pokok Bahasan : Kejang Demam Pada Anak
   Sub Pokok Bahasan : Manajemen Kejang Demam
   Sasaran / Peserta : Keluarga Pasien An. A
   Waktu : 25 menit (pukul:09.30 s/d 09.55)
   Tempat : Ruang Edelweis RSU Handayani
   Pelaksana : Febri Wita Sari
   (Mahasiswa Prodi Keperawatan Kotabu)mi
2. Tujuan Instruksional Umum (TIU)
   Setelah dilakukan pendidikan kesehatan selama 25 menit mengenai kejang demam anak, keluarga dapat memahami mengenai kejang demam pada anak.

3. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)
   Setelah mengikuti penyuluhan kesehatan , diharapkan keluarga pasien mampu :
   a. Menjelaskan pengertian penyakit kejang demam.
   b. Menyebutkan tanda dan gejala penyakit kejang demam.
   c. Menjelaskan cara penanganan saat kejang dan saat demam.
4. Materi terlampir
5. Kegiatan penyuluhan

NO	TAHAPAN	KEGIATAN		WAKTU
		PENYULUHAN	SASARAN	
1	Pembukaan	Membuka kegiatan dengan menucapkan salam Memperkenalkan diri Menjelaskan tujuan dari penyuluhan Menyampaikan kontrak waktu	Menjawab salam Mendengarkan pembukaan Menyepakati kontrak waktu	5 menit

2	Pelaksanaan	Penyampaian materi oleh pemateri : Menggali pengetahuan tentang penyakit kejang demam Menjelaskan pengertian kejang demam Menjelaskan tanda dan gejala dari penyakit Menjelaskan cara penanganan yang tepat (saat kejang dan saat demam)	Menjawab pertanyaan dari penyuluh Mendengarkan dan memberikan umpan balik terhadap materi yang disampaikan	7 menit
3	Tanya jawab	Memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya tentang materi yang kurang dipahami	Mengajukan pertanyaan	5 menit
4	Evaluasi	Menanyakan kembali kepada audien tentang materi yang telah diberikan	Menjawab pertanyaan	5 menit
5	Penutup	Menjelaskan kesimpulan dari materi penyuluhan Ucapan teri,akasih Salam penutup	Mendengarkan dengan seksama Menjawab salam	3 menit

6. Metode Promosi Kesehatan :
    a. Ceramah
    b. Diskusi
    c. Tanya jawab
7. Media dan Sumber :
    Media promosi kesehatan yang digunakan pada penyuluhan ini berupa :Leaflet
8. Evaluasi :Evaluasi peserta
9. Evaluasi Proses :Penyuluhan dilakukan di Ruang Edelweis RSU Handayani pada hari selasa 22 Februari 2022
10. Peserta penyuluhan : An. A dan Keluarganya
    Peserta aktif bertanya
11. Evaluasi Hasil:Sekitar 80% Keluarga An. A memahami materi yang telah di sampaikan meliputi pengertian kejang demam, bagaimana cara penanganan yang tepat saat anak kejang dan saat anak demam, menjelaskan tanda dan gejala dari penyakit kejang demam.

Referensi

Lu'luil, M., 2019. Penerapan Kompres Hangat Untuk Mengatasi Hipertermia Pada Pasien Anak Kejang Demam.Yogyakarta:Pustaka Unissula.

LAMPIRAN

MATERI KEJANG DEMAM

A. Pengertian Kejang Demam

Kejang demam merupakan bangkitan kejang yang sering ditemukan pada masa kanak-kanak, yaitu yang terjadi pada suhu badan tinggi (suhu tubuh 38°c) di atas angka normal yang disebabkan oleh proses ektrakranium. Penanganan kejang demam yang tidak secara tepat dan cepat dapat menimbulkan komplikasi seperti kerusakan neotransmiter, kelainan anatomis diotak dan dapat menyebabkan kematian (Ginting, 2019).

Kejang demam adalah penyakit yang cukup sering dijumpai pada balita, setengah dari kejadian kejang demam terjadi kejang demam berulang, hal ini terjadi karena perkembangan otak anak masih belum cukup optimal dalam melakukan pertahanan diri terhadap adanya demam, sehingga terjadi bangkitan kejang demam.Penanganan demam terhadap anak sangat tergantung pada peran orang tua (Putri Wulandari, 2019).

B. Penyebab Kejang Demam

Penyebab kejang demam multifaktorial. Secara umum dipercaya bahwa kejang demam merupakan akibat dari kerentanan sistem saraf pusat yang sedang berkembang terhadap efek demam, dalam kombinasi dengan kecenderungan genetik yang mendasari dan faktor lingkungan. Ada beberapa yang memicu penyebab kejang berasal dari proses ekstrakranial. Kejang demam yang disebabakan oleh hipertermi yang muncul secara cepat yang berkaitan dengan infeksi dan virus atau bakteri (Abdul Azis Bilzy, 2021).

C. Manifestasi Klinis

Manifestasi klinis yang muncul pada penderita kejang demam (Sukarmin, 2013) :

1. Suhu tubuh anak (suhu rektal) lebih dari 38,0°C.

2. Timbulnya kejang yang bersifat tonik-klonik, tonik, klonik, fokal atau akinetika. Beberapa detik setelah kejang berhenti anak tidak memberikan reaksi apapun tetapi beberapa saat kemudian anak akan tersadar kembali tanpa ada kelainan persyarafan.
3. Saat kejang anak tidak berespon terhadap rangsangan seperti panggilan, cahaya (penurunan kesadaran). Selain itu pedoman mediagnosis kejang demam menurut living stone juga dapat kita jadikan pedoman untuk menentukan manifestasi klinik kejang demam. Ada 7 (tujuh) kriteria antara lain :

   Umur anak saat kejang antara 6 bulan sampai 4 tahun

   a. Kejang hanya berlangsung tidak lebih dari 15 menit
   b. Kejang bersifat umum (tidak pada satu bagian tubuh seperti pada otot rahang saja)
   c. Kejang timbul 16 jam pertama setelah timbulnya demam
   d. Pemeriksaan sistem persyarafan sebelum dan setelah kejang tidak ada
   e. Pemeriksaan Electro Enchephaloghrapy (waktu 1 minggu atau lebih setelah suhu normal tidak dijumpai kelainan
   f. Frekwensi kejang demam waktu 1 tahun tidak lebih dari 4 kali.

D. Cara Penanganan Kejang Demam

Menurut (Ngastiyah, 2014), penatalaksaan saat kejang demam yaitu :

1. Baringkan pasien ditempat yang datar, miringkan kepala pasien.
2. Singkirkan benda-benda disekitar pasien apabila dapat membahayakan keadaan pasien.
3. Longgarkan pasien jika mengganggu pernapasan.
4. Jangan memasang tongue spatel karena dapat beresiko lidah tergigit.
5. Bila pasien sadar segera berikan minuman hangat.
6. Pemberian oksigen untuk mencukupi perfusi jaringan.
7. Bila suhu pasien tinggi berikan kompres hangat.

Penatalaksaan tindakan yang dapat dilakukan bila suhu panas atau demam tinggi :

1. Menggunakan pakaian yang tipis dan longgar sehingga mampu untuk menyerap keringet.
2. Jangan menyelimuti anak dengan selimut yang tebal karena dapat meningkatkan suhu tubuh dan akan menghalangi proses penguapan.
3. Kompres hangat dengan menggunakan whaslap, tempelkan whaslap ke bagian tubuh yang akan diberikan kompres hangat.
4. Menggunakan terapi fisik dengan cara memberikan minum yang banyak supaya kebutuhan cairan dapat terpenuhi.
5. Berikan obat penurun panas atau antiseptik.

Lampiran 4

LEMBAR KONSUL

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiwa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	21/2022 02	CTA. Membahas pedoman dan mengajukan Judul.	
2.	16/2022 03	BAB 1. - Penulisan cover - Penulisan referensi/huruf - Tambahkan materi dampak kejang demam pada anak - pengaturan dan penulisan pada tabel /huruf - lihat pedoman sitasi	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
3.	21/2022 04	BAB 1. - Penulisan cover / LT.1 dihapus saja, Ukuran huruf	
4.	19/2022 05	BAB 1. - Ukuran logo - Pengetikan singkatan - ganti / ketik ulang persembahan - Margins (rata) - Pengetikan (Time New Roman) - Spasi 6 ketuk - Spesifik sesuai kasus BAB II. - Pengukuran tabel - Judul tabel (ukuran 1.0) - tiap kertas harus ada kepalatabel	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
5.	20/2022 05	BAB 1. Seluruh LTA - 1 Spasi → 1,5 spasi - Dari Judul 2 tab - Perbaiki Daftar tabel - font berbeda sehingga harus disamakan - Pengaturan tabel BAB V. - Penulisan dapus - Rangkaian kalimat	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
6.	20/2022 05	LTA. - Pengaturan penulisan - Pengukuran rata kiri kanan - penulisan ringkasan BAB IV. - uraikan materi tentang obat yang di ambil dari Jurnal - pastikan Jurnal min - 5 BAB III. - Dirapihkan lagi tabel - Penulisan - spasi menurut pedoman yang sudah ditetapkan buku panduan LTA	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
7.	21/05/2022	BAB III. - huruf sesuaikan dalam pedoman (time new roman) - kalimat sesuaikan dengan implementasi kasus - ratakan tabel nya (kiri-kanan)	
8.	23/05/2022	BAB IV. - penyesuaian penulisan - penulisan daftar pustaka sesuai dengan referensi BAB V. - rata kiri-kanan - lampiran SAP - lampiran leaflet	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing I **: Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep**

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
9.	24-05.22	Bab I-V perbaiki sesuai masukan. acc ujian LTA.	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Febri Wita Sari

NIM : 1914471058

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Termoregulasi Pada Kasus Kejang Demam Terhadap An.A Diruang Edelweis RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, Tanggal 21-23 Februari 2022

Pembimbing II : Ns. Rina Mariani, S.Kep.,M.Kes

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1.	15/7022 /03	BAB 1. - Pengisian atibat dan peran perawat sesuai dengan kasus, Jangan masukan tentang askep. - Hindari pengulangan kalimat - Penulisan bahasa asing di cetak miring - Penggunaan huruf kapital di tengah kalimat - Penulisan singkat diawal baru selanjutnya bisa dipakai singkatan tersebut. Misal Laporan Tugas Akhir (LTA). Untuk selanjutnya gunakan saja singkatan tersebut. .	

2.	28/04/2022	BAB 1. - tambahkan, bagaimana dengan data kejang demam di lampung. - Dalam tabel data 10 kasus. tidak ada kesingkronan antara alinea dengan tabel 1.1. Harusnya ada kalimat yang menjelaskan tabel dan ada keterkaitan dengan alinea sebelum nya. - Dalam rumusan masalah, apakah penjelasan ini ada di bab 1. Tulis yang ada di latar belakang sebagai pengantar untuk menulis rumusan masalah - Cukup tulis SDKI, SLKI, SIKI karna di tujuan umum sudah ditulis lengkap	
3.	29/04/2022	BAB II. - Spasi penulisan lihat kembali panduan GTA, kerapihan tulisan - penulisan dalam tabel - font 10/11, spasi 1 - Diagnosa pada teori ada berapa maka rencana keperawatan nya sesuai Dx. teori - SLKI dan SIKI pada teori tulis semuanya yang ada dibuku SLKI dan SIKI. Mulai dari O, T, E, dan K. Nanti saat di askep BAB III baru sesuaikan dengan kondisi pada klien.	

4. 9/05 2022.	BAB I - II : OK BAB III Pengkajian : Penggunaan huruf kapital. Kerapihan tulisan. Judul tabel. SW+H. Pemenggalan kalimat dalam tabel BAB IV disusulkan.	[signature]
5. 12/05 -2022	BAB III hal u/ tabel tetap dikanan atau posisi potrait. BAB IV Penggunaan tanda baca, huruf kapital & tanggal² kalimat.	[signature]
6. 18/05 -2022.	BAB I - IV : OK. BAB V Simpulan: ringkas & jelas. jgn mengulang² kalimat Saran: operasional. Daftar pustaka : direvisi susulkan abstrak.	[signature]
7. 25/05 -2022.	BAB I - V : ACC Abstrak direvisi lagi. Daftar pustaka : ACC. Cek kembali tulisan ditiap² BAB	[signature]

8. 27/05 - 2022	ACC filing LTA	